

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan yang merupakan Sekretariat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir yang beralamatkan di Jalan Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kecamatan Indralaya Selatan, Palembang, Sumatera Selatan, karena lembaga pemberdayaan guru ini menjadikan *lesson study* sebagai salah satu program rencana kerja yang dianggap bisa meningkatkan profesionalisme guru PKn SMP se-Kabupaten Ogan Ilir. Adapun jangka waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu pada bulan Februari sampai dengan Maret 2013.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Nana Sudjana, 2001: 64). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek ataupun objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya yang meliputi interpretasi data dan analisis data (Hadari Nawawi, 2005: 73). Sedang menurut Sumanto (1995: 77), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang

sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat efek yang terjadi, atau kecendrungan yang tengah berkembang).” Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang ada di lapangan yang berhubungan dengan pelaksanaan *lesson study* oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMP PKn Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Bodgan dan Taylor (Lexi J. Moleong, 2006: 3) menyatakan bahwa “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati.” Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sama sekali belum diketahui dan dapat juga mendapatkan wawasan yang baru sedikit diketahui.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 122) adalah “Subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat atau sasaran peneliti.” Subjek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atau subjek penelitian ditetapkan secara sengaja oleh peneliti didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu (Sanafiah Faisal, 2000: 67). Dalam penelitian ini memfokuskan diri kepada orang-orang yang karena posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi mengenai data-data terkait penerapan *lesson study* oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam rangka peningkatan

kompetensi profesional guru Pkn SMP se-Kabupaten Ogan Ilir yaitu meliputi guru-guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP se-Kabupaten Ogan Ilir yang tergabung dalam lembaga pemberdayaan guru yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn SMP se-Kabupaten Ogan Ilir yang mengikuti kegiatan *lesson study* ditambah seorang widyaiswara LPMP SUMSEL yang bertindak sebagai tim ahli *lesson study*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan guru saat melakukan *lesson study* oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang merupakan satu program kerja dari MGMP PKn SMP di Kabupaten Ogan Ilir. Menurut Sukmadinata (2005: 220) “Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.” Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif . Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 227) observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan *lesson study* berlangsung, peneliti mengamati seluruh aktifitas guru peserta *lesson study* mulai dari tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Adapun yang

peneliti amati adalah keaktifan guru pada saat mengikuti *lesson study* berbasis MGMP mulai dari menentukan cakupan materi, menentukan indikator berdasarkan pemahaman terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, mengolah materi pembelajaran secara kreatif, belajar dari berbagai sumber, melakukan refleksi terhadap kinerja dan memanfaatkannya dalam rangka peningkatan profesionalisme. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan, peneliti menyediakan lembar observasi. Pada penilaian observasi ini peneliti menggunakan penilaian dengan memberi ceklis “ya” atau “tidak” terhadap kegiatan yang dilakukan guru.

Adapun instrumen yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan observasi, yaitu:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	Nomor Item
Penerapan <i>Lesson Study</i> Oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PKn SMP se-Kabupaten Ogan Ilir	Tahap perencanaan (<i>plan</i>)	Guru dapat menentukan cakupan materi dalam kurikulum	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru menentukan cakupan materi PKn SMP	1	4
	Tahap perencanaan (<i>plan</i>) dan tahap pelaksanaan (<i>do</i>)	Guru dapat memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan yang diharapkan dalam standar nasional pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru menentukan indikator-indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai guru model menyampaikan indikator-indikator yang dibuat dalam RPP 	1	5
	Tahap perencanaan (<i>plan</i>) dan tahap	Guru dapat memilih materi pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan 	1	6

	pelaksanaan (<i>do</i>)	<p>sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai guru model menyampaikan materi-materi yang telah dipilih pada tahap perencanaan 	<p><i>plan</i> (perencanaan) guru memilih materi mana saja yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik untuk dimasukkan ke dalam RPP dan diajarkan kepada peserta didik</p>	1	10
	Tahap perencanaan (<i>plan</i>) dan tahap pelaksanaan (<i>do</i>)	Guru dapat mengolah materi pelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru memadukan materi pelajaran yang sudah dipilih dengan informasi terbaru yang menarik bagi peserta didik dan tentu saja harus berkaitan dengan materi pelajaran. 	1	7

			<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai guru model menyampaikan materi yang telah diolah secara kreatif kepada peserta didik. 		
Tahap perencanaan (<i>plan</i>)	Guru dapat mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru menggunakan berbagai macam sumber bukan hanya dari buku paket, tetapi bisa juga dari koran ataupun internet.	1	8	
Tahap perencanaan (<i>plan</i>), tahap pelaksanaan (<i>do</i>), dan tahap refleksi (<i>see</i>)	Guru dapat melakukan refleksi terhadap kinerja dan memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Guru hadir pada kegiatan <i>lesson study</i> dengan aktif • Guru terbuka dengan masukan dari sesama guru • <i>Lesson study</i> dilaksanakan dengan tahapan yang telah ditentukan • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>see</i> (refleksi) guru berdiskusi membahas hasil 	1 1 1 1	1 2 3 13	

			<p>pengamatan yang dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai pengamat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>see</i> (refleksi) guru memecahkan masalah yang ditemukan oleh guru model pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) secara bersama-sama. • Ketika mengikuti <i>lesson study</i>, pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai pengamat melakukan pengamatan 	1	14
	Tahap perencanaan (<i>plan</i>)	Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru menggunakan media internet untuk memperdalam materi.	1	12
				1	15

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta lapangan. Sebagaimana menurut Sugiyono (2008: 137) :

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Sedangkan Lexi J. Moleong (2006: 186) menjelaskan “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” Selain itu pengertian wawancara menurut Deddy Mulyana (2006: 180) adalah “Bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.” Sesuai dengan pengertian tersebut, peneliti akan mewawancarai sampel penelitian yakni guru yang hadir dalam pelaksanaan *lesson study*. Dalam penelitian ini teknik wawancara ditujukan kepada seluruh guru yang hadir pada saat pelaksanaan *lesson study* dan tim ahli *lesson study* yakni widyaiswara LPMP SUMSEL.

Adapun instrumen yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan wawancara dapat dilihat pada table 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Deskriptif
Penerapan <i>Lesson Study</i> Oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PKn SMP Se-Kabupaten Ogan Ilir	Guru dapat menentukan cakupan materi dalam kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman terhadap materi ajar • Menjabarkan konsep dalam materi ajar menjadi lebih sederhana
	Guru dapat memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan yang diharapkan dalam standar nasional pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang tertentu
	Guru dapat memilih materi pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman terhadap materi ajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik • Menjelaskan alasan pemilihan materi yang dianggap sesuai dengan perkembangan peserta didik
	Guru dapat mengolah materi pelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman terhadap materi ajar • Pemilihan informasi terbaru yang berkaitan dengan materi ajar dan sesuai dengan perkembangan siswa.
	Guru dapat mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sumber belajar • Pemahaman yang lebih luas mengenai materi ajar
	Guru dapat melakukan refleksi terhadap kinerja dan memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan <i>lesson study</i> • Berdiskusi dengan sesama guru peserta <i>lesson study</i> • Menerima masukkan dari sesama guru • Mengeluarkan pendapat pada saat <i>lesson study</i>
	Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media internet atau media elektronik lainnya

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari atau mengumpulkan data-data tertulis. Menurut Sukmadinata (2005: 221) “Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.” Selain itu menurut Andi Prastowo (2012: 226-227) “Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dokumen yang kita pahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.”

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan cara mengumpulkan data dengan bersumber dari catatan, buku-buku serta dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian. Di dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kehadiran guru ketika mengikuti *lesson study*, pelaksanaan *lesson study* dan hasil-hasil dari pelaksanaan *lesson study* yang berupa RPP yang dibuat saat pelaksanaan *lesson study*, daftar hadir peserta selama pelaksanaan *lesson study*, daftar anggota MGMP PKn SMP Kab.Ogan Ilir, daftar hadir siswa yang dijadikan objek pada saat tahap pelaksanaan (*do*) dalam *lesson study*, dan hal-hal terkait dengan pelaksanaan *lesson study* oleh MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data penting dilakukan agar data itu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu (Husaini Usman, 1995: 47). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan sumber.

Triangulasi metode digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya digunakan teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan meminta penjelasan lebih lanjut kepada beberapa sumber. Data-data yang didapatkan dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, dan mana pandangan yang berbeda. Sementara itu agar data yang dianalisis memperoleh suatu kesimpulan maka perlu dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Sugiyono (2008: 246) menyatakan bahwa “Analisis data

dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.”

Selanjutnya Miles dan Hubberman (1992: 20) menyatakan bahwa “Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang-ulang, dan terus-menerus”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 213) “Analisis data deskriptif kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.”

Berdasarkan proses analisis data menggunakan teori Miles dan Hubberman di atas, analisa data kualitatif meliputi tiga tahap analisis yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dilihat dari hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, gunanya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pelaksanaannya dengan melakukan pengelompokan berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, yaitu apakah termasuk unit analisis pertama (fokus masalah) atau kedua. Adapun aspek-aspek yang direduksi adalah guru dapat menentukan cakupan materi dalam kurikulum, guru dapat menentukan indikator atau tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, guru dapat membuat semua perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, guru dapat memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, guru dapat mengolah materi pembelajaran secara kreatif sesuai

dengan tingkat perkembangan peserta didik, guru dapat mengikuti perkembangan zaman dengan belajar dari berbagai sumber untuk memperdalam materi, guru dapat menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperdalam materi, dan guru dapat menjadikan refleksi hasil kinerja mereka untuk pengembangan diri.

2. Penyajian Data

Setelah diadakan reduksi data terhadap data yang dikumpulkan, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut mengenai penerapan *lesson study* oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru PKn SMP se-Kabupaten Ogan Ilir.

Dengan penyajian data yang singkat dan jelas, diharapkan dapat memudahkan memahami gambaran-gambaran dari aspek-aspek yang diteliti. Penyajian data inipun digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir merupakan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan tersebut akan dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama

berupa kesimpulan sementara, maka dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun yang disajikan), Setelah itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir.